



## RINGKASAN

ERFA SHAFIYAWATI FAUZIYAH. Pengembangan Usaha melalui Penerapan *Closed House System* dengan Kandang *Battery* pada AS Putra Layer Kuningan. *Business Development through The Implementation of Closed House System with Battery Cage at AS Putra Layer Kuningan*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Telur merupakan produk agribisnis peternakan yang telah banyak dikenal oleh masyarakat secara luas karena mempunyai banyak kelebihan diantaranya kandungan gizi yang tinggi dan harganya relatif lebih murah bila dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya. Konsumsi telur ayam ras di Indonesia berpotensi akan terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk. Salah satu perusahaan peternakan budidaya ayam ras petelur yang telah lama berdiri di Jawa Barat yaitu AS Putra Layer yang berlokasi di Kabupaten Kuningan. Kandang AS Putra Layer telah dibangun sejak tahun 1984 sehingga saat ini kondisinya sudah tidak memenuhi standar. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat produktivitas yang tidak maksimal. Masih adanya permintaan telur ayam ras yang belum terpenuhi dan adanya teknologi di bidang peternakan menjadi peluang bagi AS Putra Layer untuk mengembangkan usahanya sehingga pendapatan perusahaanpun meningkat.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal pada AS Putra Layer serta menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis serta kelayakannya berdasarkan aspek non-finansial dan finansial. Metode yang digunakan untuk memuskan ide pengembangan bisnis ini adalah analisis SWOT yaitu *strength, weakness, opportunity, dan threat*. Kajian Pengembangan Usaha melalui Penerapan *Closed House System* dengan Kandang *Battery* Pada AS Putra Layer Kuningan diperoleh dari strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) dengan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan perusahaan diantaranya produktivitas rendah, kondisi kandang yang belum memenuhi standar, *biosecurity* belum diterapkan secara maksimal, dan manajemen kandang yang kurang baik. Peluang yang dapat meminimalkan kelemahan tersebut yaitu dukungan pemerintah, permintaan telur ayam ras meningkat, gaya hidup sehat masyarakat meningkat, perkembangan teknologi modern di bidang peternakan, banyaknya permintaan telur yang belum terpenuhi, loyalitas pelanggan dan menjadikan pesaing sebagai acuan untuk terus berkembang.

Hasil dari kajian pengembangan bisnis melalui penerapan *closed house system* dengan kandang *battery* pada AS Putra Layer dilihat dari aspek non finansial maupun finansial dikatakan layak untuk dijalankan. Aspek non-finansial yang dianalisis meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Berdasarkan aspek pasar, pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan karena terdapat pasar yang mampu menyerap produk. Perencanaan produksi dengan jumlah populasi ayam sebanyak 33.000 ekor pada pengembangan bisnis ini dapat memenuhi hingga 85% permintaan telur yang belum terpenuhi sebelumnya. Terdapat penambahan divisi *closed house system* pada struktur aspek organisasi dan manajemen, serta adanya penambahan lima orang tenaga kerja pada aspek sumber daya manusia. Aspek kolaborasi yaitu melakukan kolaborasi dengan pemasok ayam pullet, pakan jadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



vitamin dan obat-obatan, serta pelanggan yang belum terpenuhi permintaannya. Berdasarkan aspek finansial, pengembangan bisnis ini layak karena dari analisis kriteria investasi didapatkan nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp11.715.829.379, IRR > DR sebesar 50,42%, Gross B/C > 1 sebesar 1,13, Net B/C > 1 sebesar 4,43, dan PP < umur bisnis yaitu 2 tahun 10 bulan. Terdapat analisis resiko yang menggunakan *switching value* yaitu terdapat batas toleransi penurunan harga telur sebesar 12,28% dan batas toleransi kenaikan biaya pakan adalah sebesar 18,04%.

Kata kunci: Analisis SWOT, ayam ras petelur, *closed house system*, kandang *battery*, produktivitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies